**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA terkait dengan cara guru dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN Jeli telah dilakukan secara optimal oleh guru, yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengajak siswa untuk berdarmawisata ke lingkungan secara langsung yang disesuaikan dengan materi, memberikan pengalaman langsung dengan mengadakan praktikum sebagai pembuktian.
2. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MIN Jeli Karangrejo Tulungagung pokok bahasan perubahan lingkungan dan pengaruhnya terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari mulai pre tes (44,44%), pos tes pada siklus I (74,07%), dan pos tes pada siklus II (92,59%), hingga mencapai hasil yang cukup memuaskan bagi peneliti.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, antara lain: kemampuan dan kreatifitas guru, dana yang ada, waktu yang tersedia, kebijakan-kebijakan dari sekolah maupun kabupaten dan propinsi tertentu, serta hendaknya mudah dijangkau dan dapat bermakna bagi siswa.
4. **Saran**

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan dalam hal ini meliputi:

1. Bagi kepala sekolah

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar hendaknya dapat menjadi pertimbangan penting bagi kepala sekolah dalam meberikan kebijakan-kebijakan pada anggotanya, karena pemanfaatan lingkungan selain fleksibel, juga sederhana, tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar untuk pengadaannya yang tentu saja disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan dari masing-masing materi.

1. Bagi guru

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi guru disarankan untuk terlebih dahulu mengetahui materi apa saja yang akan diajarkan, setelah itu memilih dan mengelompokkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang disesuaikan dengan materi, situasi, kondisi, dan kebutuhan. Kreatif dan inovatif dalam memadu madankan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga tidak memerlukan banyak waktu, biaya, dan tenaga karena dari awal sudah disusun secara rapi. Kreatifitas guru harus senantiasa diasah dan diperbaharui sesuai perkembangan zaman. Sumber belajar tidak harus selalu mahal, yang terpenting kesesuaian dengan materi dan keterjangkauan guru dalam memanipulasi dan memanfaatkannya.

1. Bagi siswa

Hendaknya senantiasa meminta bimbingan guru agar pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar siswa dapat bermakna dan memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan sesuai dengan harapan.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat memunculkan gagasan-gagasan baru dalam menggali kekayaan alam yang ada, sehingga pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat memberikan makna yang mendalam bagi pengetahuan dan pemahaman.